

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA LISAN MELALUI
METODE CERITA BERGAMBAR DIPAUD AINAL YAQIN
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**EVA SURYANI
NIM 1109453**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Melalui Metode Cerita Bergambar di PAUD Ainal Yaqin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Nama : Eva Suryani

Nim : 1109453

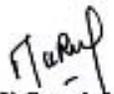
Jurusan : PLS/Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan.

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Dra. Hj. Syur'aini, M.Pd.
NIP 195905131986092001

Pembimbing II


Dra. Yuhelmi, M.Pd.
NIP 1959072019880320

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Melalui Metode Cerita Bergambar di PAUD Ainal Yaqin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

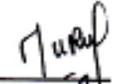
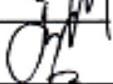
Nama : Eva Suryani

Nim : 1109453

Jurusan : PLS/Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan.

Padang, Juli 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj.Syur'aini, M.Pd.	1 
2. Sekretaris	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	2 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	3 
4. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	4 
5. Anggota	: MHD.Natsir, S.Sos.i, S.Pd, M.Pd.	5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Yang Menyatakan



EVA SURYANI.

ABSTRAK

Eva Suryani : Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Melalui Metode Cerita Bergambar di PAUD Ainal Yaqin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan bahasa lisan anak di PAUD Ainal Yaqin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Hal ini diduga disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik . Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dalam aspek menyebutkan bermacam-macam kata benda dan dalam menceritakan isi bergambar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah murid-murid di PAUD Ainal Yaqin yang berjumlah 15 orang anak pada tahun 2013/2014. Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data berupa observasi dan format hasil penelitian selanjutnya diolah dengan teknik persentase.

Hasil penelitian ini didapat sangat baik dapat dibuktikan bahwa hampir seluruh anak sudah mampu, berarti metode cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dalam hal menyebutkan bermacam-macam kata benda dan menceritakan isi gambar di PAUD Ainal Yaqin. Oleh sebab itu disarankan kepada guru untuk menggunakan media yang menarik dan memakai metode yang tepat dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dengan demikian kemampuan bahasa lisan anak akan lebih meningkat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Melalui Metode Cerita Bergambar di PAUD Ainal Yaqin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Skripsi ini penulis akui memiliki beberapa kendala dalam penyelesaiannya. Namun dengan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Solfema.M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar sekolah yang memberikan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini
2. Ibu Dra.Hj.Syur'aini.M.Pd selaku pembimbing I
3. Ibu Dra.Yuhelmi,M.Pd selaku pembimbing II
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLS yang selalu memberikan arahan dan dorongan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Suami, anak-anak yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
6. Ibu Desmawati selaku pengelola PAUD Ainal Yaqin yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian.
7. Anak-anak didik PAUD Ainal Yaqin yang telah bekerjasama dengan penulis dalam penelitian tindakan kelas.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah mensupport penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini semoga dapat imbalan dari Allah Swt Aminn Yarobalalamin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan saran dan kritikan yang membangun sangat di harapkan untuk perbaikan kedepan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan peneliti khususnya.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	10
1. Perkembangan Anak Usia Dini.....	10
2. Bahasa Lisan..	13
a. Pengertian Bahasa	13
b. Perkembangan Bahasa Lisan	16
c. Tujuan Pengembangan Bahasa Lisan.....	16
d. Fungsi Bahasa Lisan.....	17
e. Prinsip Pengembangan Bahasa Lisan.....	19
f. Konteks Pengembangan Bahasa.....	20
g. Metoda Pengembangan Bahasa.....	20
h. Pola Pengembangan Bahasa.....	25
i. Faktor dan Kendala Mempelajari Bahasa Lisan.....	27
j. Fungsi Bahasa Bagi Anak.....	29
k. Pengembangan Bahasa Lisan.....	29
3. Cerita Bergambar.....	30
a. Pengertian Cerita Bergambar.....	30
b. Teknik Bercerita dengan Alat Peraga Buku bergambar.....	30
c. Tujuan Metode Bercerita dengan Gambar.....	34

d. Manfaat Bercerita Dengan Gambar.....	35
e. Teknik Bercerita dengan Gambar.....	36
f. Metode cerita bergambar dan Kaitannya dengan Peningkatan Kemampuan bahasa lisan anak.....	40
g. Hubungan Kemampuan Bahasa Lisan dengan Metode Cerita Bergambar.....	41
h. Penelitian yang relevan.....	44
B. Kerangka Berfikir.....	45
C. Hipotesis Tindakan.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Jenis dan Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
H. Prosedur Penelitian.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	53
1. Kondisi Awal.....	53
2. Kondisi Siklus I.....	54
3. Kondisi Siklus II.....	59
B. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Data kondisi awal kemampuan bahasa lisan anak.....	5.
2.Data kondisi awal kemampuan bahasa lisa anak.....	54
3.Kemampuan Menyebutkan Berbagai-macam Kata Benda Siklus I	55
4.Kemampuan Menceritakan Isi Gambar siklus I.....	57
5.Kemampuan Menyebutkan Berbagai-macam Kata Benda Siklus II ...	59
6.Kemampuan Menceritakan Isi Gambar Siklus II.....	61
7.Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Siklus I.....	63
8.Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Siklus II....	65
9.Rekapitulasi Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1.Kemampuan Menyebutkan Berbagai-bagai Kata Benda Siklus I	56
2.Kemampuan Menceritakan Isi Gambar Siklus I	58
3.Kemampuan Menyebutkan Berbagai-bagai Kata Benda siklus II ...	60
4.Kemampuan Menceritakan Isi Gambar Siklus II	62
5.Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Siklus I	64
6.Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak siklus II ..	66
7.Rekapitulasi Selisih Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Kisi-kisi.....	76.
2.Instrumen.....	77
3.Satuan Kegiatan Harian Sikuls I.....	78
4.Satuan Kegiatan Harian Sikuls II.....	82.
5.Data Tabulasi.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani,rohani,motorik,akal pikiran,emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Undang-undang RI.No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 ayat 4,menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena itu usia dini dikatakan sebagai golden age (usia emas).Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas,baik secara fisik,psikis,sosial dan moral.

Anak pada usia dini memiliki kemampuan belajar luar biasa khususnya pada awal kanak-kanak.Keinginannya untuk belajar menjadikan anak aktif dan eksploratif.Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu dan dalam waktu singkat anak beralih ke hal lain untuk dipelajari.Lingkunganlah yang terkadang menjadi penghambat dalam

mengembangkan kemampuan belajar anak dan sering kali lingkungan mematikan keinginan anak untuk bereksplorasi.

Masa kanak-kanak merupakan masa paling penting karena merupakan pembentukan pondasi kepribadian yang menentukan pengalaman anak selanjutnya. Karakteristik anak usia dini menjadi mutlak dipahami untuk memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingat penting usia tersebut. Mengembangkan kemampuan bahasa anak memerlukan peran penting seorang pendidik. Anak kreatif memuaskan rasa keingintahuannya melalui berbagai cara seperti bereksplorasi, bereksperimen dan banyak mengajukan pertanyaan pada orang lain.

Suratno (2005:19) menjelaskan anak kreatif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu rangsangan dan pengarahan salah satunya dengan memberi kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan anak. Potensi yang tidak kalah pentingnya bagi perkembangan anak yaitu kemampuan berbahasa lisan. Kemampuan berbahasa lisan anak meliputi kemampuan berkomunikasi secara efektif, mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca, hal ini berkaitan dengan pendapat Rachmawati (2006:7.12) Kemampuan berbahasa, terutama berbicara (berbahasa lisan) diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain, baik dengan orang tuanya maupun dengan teman seusianya serta orang lebih dewasa dari segi umurnya. Kemampuan bahasa lisan merupakan perkembangan yang sangat penting bagi anak usia dini, karena bahasa bukanlah sekedar pengucapan kata-kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, mengatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran,

ide maupun perasaan. Tujuan berbahasa adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk dan meyakinkan seseorang. Menurut Imam (2010:163) karakteristik kemampuan bahasa lisan anak usia 5-6 tahun antara lain:

1. Dapat menguasai kosa kata 4-5 suku kata, meyerupai bunyi suara tertentu.
2. Dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan, menyebutkan nama diri, jenis kelamin serta alamat rumah secara sederhana.
3. Dapat menyebutkan bermacam-macam kata benda yang berada di lingkungan sekitar.
4. Dapat menceritakan isi gambar atau isi cerita sederhana, menghubungkan gambar/benda dengan kata.
5. Dapat mengurutkan tulisan sederhana dengan mengenal bentuk-bentuk simbol yang melambangkan.

Namun kenyataannya di PAUD Ainal Yaqin, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan tanggal 13 Mei 2014 anak-anak belum mempunyaikemampuan bahasa lisan yang baik terutama dalam menyebutkan bermacam-macam kata benda dan dalam menceritakan isi gambar. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan adalah guru hanya mengutamakan kepandaian berhitung, media pembelajaran kurang menarik, metode yang digunakan guru kurang tepat, stimulasi yang diberikan orang tua kurang,sebahagian besar anak masih belum tepat dalam pelafalan bunyi bahasa dan anak kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapat saat pertanyaan muncul. Pada usia anak-anak, kemampuan bahasa kata (bahasa lisan) belum cukup dikuasainya, dan bahasa tulisan pun masih dalam proses, tetapi anak sudah mempunyai kemampuan

bahasa rupa (bahasa gambar). Melalui seluruh kemampuan yang dimilikinya, yaitu perpaduan antara bahasa kata dan bahasa gambar, anak jadi mengerti apa yang dikatakan orang lain kepadanya. Hal ini disebabkan, oleh anak apa yang dikatakan orang lain diimajinasikannya dengan apa yang diinginkan orang tersebut. Depdiknas (2001: 18) mengungkapkan bahwa metode bercerita dengan gambar merupakan “bentuk bercerita dengan alat peraga tak langsung yang menggunakan gambar sebagai alat peraga dapat berupa gambar lepas, gambar dalam buku atau gambar seri yang terdiri dari 2 sampai 6 gambar yang melukiskan gambar ceritanya”.

Berdasarkan pengamatan penulis, tingkat kemampuan bahasa lisan atau daya serap anak PAUD Ainal Yaqin sangat bervariasi. Artinya ada anak yang mampu berbahasa lisan dan ada yang sedang serta ada yang sulit untuk berbahasa lisan. Padahal inti berbahasa lisan mengeluarkan ide, gagasan, atau pendapat kepada orang lain. Oleh sebab itu seorang pendidik harus berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak. Peningkatan kualitas pendidikan di PAUD, ditentukan beberapa faktor penentu keberhasilan, yaitu melalui metode cerita bergambar untuk peningkatan kemampuan bahasa lisan Anak.

Berdasarkan pengamatan penulis di PAUD Ainal Yaqin menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih rendah kemampuan berbahasanya, terutama bahasa lisannya hal ini terlihat anak belum mampu menyebutkan kembali 4-5 kata. Disamping itu anak belum dapat berkomunikasi / berbicara secara lisan, anak belum bisa menunjukkan kemampuannya dalam menyebutkan bermacam-macam

kata benda, memimpin doa, memimpin barisan, bercerita dan berbicara dengan teman-temannya dan jika disuruh tampil di depan kelas, sangat minim sekali anak yang berani menunjukkan kemampuan berbahasanya di depan teman-temannya. Untuk lebih jelasnya kemampuan bahasa lisan anak di PAUD Ainal Yaqin datanya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Data Kondisi Awal Kemampuan Bahasa Lisan Anak di PAUD Ainal Yaqin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Aspek yang diamati	KOMPETENSI						N
		M		KM		TM		
		f	%	f	%	f	%	
1	Menyebutkan bermacam-macam kata benda	1	6,7	5	33,3	9	60	15
2	Menceritakan isi gambar	1	6,7	4	26,6	10	66,7	
	Total	2	13,4	9	59,9	19	126,7	
	Rata-rata		6,7		29,9		63,4	

Sumber PAUD Ainal Yaqin tahun 2013

Keterangan :

M = Mampu

KM = Kurang Mampu

TM = Tidak Mampu

Berdasarkan tabel satu dapat dilihat data kemampuan awal bahasa lisan anak dalam menyebutkan bermacam-macam kata benda, dan dalam menceritakan isi gambar yang termasuk kategori mampu hanya (6,7 %). Anak yang kurang mampu dalam menyebutkan bermacam-macam kata benda, dan dalam menceritakan isi gambar ada (29,9%). Anak yang tidak mampu dalam menyebutkan bermacam-macam kata benda dan menceritakan isi gambar ada (63,4 %).

Dari data di atas dapat terlihat bahwa kemampuan bahasa lisan anak usia dini di PAUD Ainal Yaqin tergolong masih rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang “Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Melalui Metode Cerita Bergambar di PAUD Ainal Yaqin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, Tahun Pelajaran 2013-2014”.

B. Identifikasi Masalah:

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan rendahnya kemampuan bahasa lisan anak sebagai berikut.

1. Guru hanya mengutamakan kepandaian berhitung.
2. Media pembelajaran kurang menarik.
3. Metode yang digunakan guru kurang tepat
4. Stimulasi yang diberikan orang tua kurang
5. Sebahagian besar anak masih belum tepat dalam pelafalan bunyi bahasa
6. Anak kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapat saat pertanyaan muncul.

C. Pembatasan Masalah dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalahnya dibatasi pada aspek metode yaitu metode yang digunakan guru kurang tepat dan pemecahan masalah dilakukan dengan metode cerita bergambar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu "Apakah metode cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan PAUD Ainal Yaqin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.?"

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan:

1. Menggambarkan kemampuan bahasa lisan anak dalam menyebutkan bermacam-macam kata benda melalui metode cerita bergambar.
2. Menggambarkan kemampuan bahasa lisan anak dalam menceritakan isi gambar melalui metode cerita bergambar

F. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui metode cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dalam menyebutkan bermacam-macam kata benda?
2. Apakah melalui metode cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dalam menceritakan isi gambar?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Manfaat Praktis.

- a. Mempermudah bagi guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa lisan
- b. Mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan
- c. Meningkatkan mutu PAUD melalui peningkatan prestasi anak dan kinerja guru.

H. Definisi Operasional

1. Kemampuan Bahasa Lisan

Pengertian bahasa lisan di kutip dari Ensiklopedia bebas (23 Mei 2014) “Bahasa lisan adalah Suatu bentuk komunikasi yang unik dijumpai pada manusia yang menggunakan kata-kata yang diturunkan dari kosa kata.” Dalam kamus besar bahasa Indonesia berbahasiswa sama dengan bahasa percakapan.

Menurut Wibowo (2001:3), bahasa lisan adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Walija (1996:4), Mengungkapkan definisi bahasa lisan ialah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain.

Menurut Nurchasanah (2006:6) Kemampuan bahasa lisan anak usia prasekolah berbeda dengan orang dewasa. Kemampuan mereka tidak dapat diukur dari kualitas kebenaran bahasa yang diungkapkan, Maupun variasi, dan kebaruannya. Kemampuan mereka masih dalam taraf yang sederhana. Kemampuan mereka berbahasa, mengungkapkan gagasan, dan perasaan secara lisan, sudah

menunjukkan bahwa mereka berbahasa lisan. Yang di maksud berbahasa lisan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kemampuan anak dalam menyebutkan bermacam-macam kata benda. Anak dapat menyebutkan bermacam-macam kata sifat, kata tanya, kata benda yang ada di sekelilingnya dan dapat menyebutkan benda-benda yang ada pada gambar yang di perlihatkan.
- b. Kemampuan anak dalam menceritakan isi cerita gambar yang ada pada gambar.

2. Cerita bergambar

Menurut Ardianto (2007: 6) cerita bergambar adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Cerita bergambar merupakan sebuah kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi cerita tersebut. Metode cerita bergambar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan media ataupun tanpa media, (Kusniaty, 2007: 54)

Menurut penelitian ini cerita bergambar yang akan diceritakan adalah dengan menggunakan ilustrasi gambar ukuran kertas 60 x 60 cm dengan tema Tanah Airku sub tema Desa tempat tinggalku. Cerita bergambar ini dapat mengembangkan kemampuan bahasa lisan, seperti anak dapat menyebutkan bermacam-macam kata benda dan menceritakan isi cerita gambar.

BAB II **KAJIAN TEORI**